

LAPORAN AKHIR PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI



PENATAAN RUANG KAMPUNG WISATA KERAMIK DINOYO MALANG BERDASARKAN POLA AKTIVITAS WISATA BELANJA

Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun

Ketua:

Dr. Ir. Joko Triwinarto Santoso, MSA - NIDN. 0012056402

Anggota:

Dr. Lisa Dwi Wulandari, ST.MT - NIDN. 0020127504

Triandriani Mustikawati, ST, MT - NIDN. 0030047404

Noviani Suryasari, ST, MT - NIDN. 0016117402

Dibiayai oleh:

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, melalui DIPA Universitas Brawijaya

Nomor: 023.04.2.414989/2014 Tanggal: 15 Desember 2013, dan berdasarkan SK Rektor Universitas Brawijaya Nomor 157 Tahun 2014 tanggal 10 April 2014

Universitas Brawijaya
Nopember 2014

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : **Penataan Ruang Kampung Wisata Keramik Dinoyo
Malang Berdasarkan Pola Aktivitas Wisata Belanja**

Peneliti/Pelaksana

Nama lengkap	: Dr. Ir. Joko Triwinarto Santoso, MSA
NIDN	: 0012056402
Jabatan Fungsional	: Lektor
Program Studi	: Arsitektur
Nomor HP	: 08155510112
Alamat surel (email)	: jokotris@ub.ac.id

Anggota (1)

Nama Lengkap	: Dr. Lisa Dwi Wulandari, ST, MT
NIDN	: 0020127504
Perguruan Tinggi	: Universitas Brawijaya

Anggota (2)

Nama Lengkap	: Triandriani Mustikawati, ST, MT
NIDN	: 0030047404
Perguruan Tinggi	: Universitas Brawijaya

Anggota (3)

Nama Lengkap	: Noviani Suryasari, ST, MT
NIDN	: 0016117402
Perguruan Tinggi	: Universitas Brawijaya

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke-1 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 60.000.000,-
Biaya Keseluruhan : Rp. 120.000.000,-

Malang, 7 November 2014

Ketua Peneliti,



(Dr. Ir. Joko Triwinarto Santoso, MSA)
NIP 19640512 199512 1 005



Menyetujui,
Ketua LPPM UB,



RINGKASAN

PENATAAN RUANG KAMPUNG WISATA KERAMIK DINOYO BERDASARKAN POLA AKTIVITAS WISATA BELANJA

Keterbatasan ruang menjadi salah satu kendala dalam penataan ruang kampung wisata keramik Dinoyo. Wisata belanja merupakan kegiatan utama di kampung wisata ini sehingga penataan ruang kampung semestinya didasarkan pada pola aktivitas tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan konsep penataan ruang kampung wisata berdasarkan pola aktivitas belanja. Penelitian dilakukan dalam dua tahap, yaitu : pada tahap pertama diidentifikasi pola aktivitas belanja dan penggunaan ruangnya ; pada tahap kedua, akan disusun konsep penataan ruang kampung sesuai dengan pola kegiatan wisata belanja.

Metode yang digunakan pada tahap awal ini adalah pengamatan dan pemetaan perilaku (behavior mapping) pengunjung pada koridor kampung keramik. Waktu pengamatan dipilih pada jam-jam ramai pengunjung yang diketahui dari hasil kuesioner pada pengunjung dan pemilik toko. Analisis hasil pengamatan dan pemetaan perilaku dilakukan dengan cara analisis *overlay* untuk mengetahui pola perjalanan, pola aktivitas dan titik-titik aktivitas pengunjung. Sedangkan analisis isi terhadap hasil foto/video dilakukan untuk mengetahui pelaku aktivitas, jenis aktivitas yang dilakukan, tatanan fisik yang mendukung terjadinya aktivitas, dimensi ruang untuk beraktivitas, waktu terjadinya, dan lamanya aktivitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola aktivitas belanja yang terjadi di kampung keramik Dinoyo dipengaruhi oleh: jenis produk, aksesibilitas, ketersediaan area parkir dan sirkulasi, serta ketersediaan fasilitas pendukung lainnya (*signage*, peta, penanda lokasi, warung makanan, toilet umum, pusat informasi, dan lain-lain). Ruang-ruang yang tersedia saat ini dimanfaatkan secara spontan tanpa adanya perencanaan ruang yang terintegrasi dan menyeluruh. Hasil ini akan dianalisis lebih lanjut pada tahap berikutnya untuk merumuskan kriteria desain bagi penyusunan konsep penataan kampung wisata keramik Dinoyo.

Kata kunci: ruang, pola aktivitas, kampung wisata, wisata belanja

SUMMARY

SPATIAL ARRANGEMENT OF DINOYO CERAMIC KAMPONG TOURISM AREA, BASED ON TOURISM ACTIVITY PATTERN

Lack of space has became a problem for spatial arrangement in developing tourism in Dinoyo, kampong of ceramic-craftsmanship. Shopping tourism is the main economic activity in this area, then spatial arrangement of this area must be based on that activity pattern. This study aimed to formulate spatial arrangement concept based on the pattern of shopping-tourism activity. It would held in two stage. In this first year, we identified shopping activity pattern and its spatial usage. In the next second year, we would formulate spatial arrangement concept based on the pattern we've found in first year.

In the first stage, we used observation and behavior mapping method to gain informations about visitor activity pattern. Observation held in peak hour, known from questionnaire result of visitors and shop owner. Observation and behavior mapping results analyzed by overlay analysis and content analysis to find movement pattern, activity pattern, and visitors' activity points. Content analysis of photo or video was done in order to find actors, kind of activities, physical setting that support activities, space dimension, time, and how long its occurence.

Results of this study are: (1). Shopping activity pattern in Dinoyo ceramic kampong influenced by its kind of products, accessibility, parking area and circulation, and other supporting facilities (signage, map, sign of location, food stalls, public toilet, information center, etc), (2). space available now has been used for many needs spontantly, no integrated and holistic spatial planning. These results will analized later in the next stage to formulate design criteria for spatial arrangement concept of Dinoyo Ceramic Kampong Tourism.

Keywords: space, activity pattern, tourism kampong, shopping tourism

DAFTAR PUSTAKA

- Asikin, Damayanti; Handajani, Rinawati P.; Titisari, Ema Y. 2011. Tingkat Penerapan Konsep Arsitektur Hijau Pada Rumah Tinggal Pengrajin Keramik Dinoyo-Malang. *Laporan Penelitian*. Malang: Universitas Brawijaya
- Bentley, Alcock, Et Al. 1985. *Responsive Environment, A Manual For Designers*. London
- Dewi, Aryanti, Antariksa Antariksa, dan San Soesanto.2005. Pengaruh Kegiatan Berdagang Terhadap Pola Ruang-Dalam Bangunan Rumah-Toko Di Kawasan Pecinan Kota Malang. *DIMENSI (Jurnal Teknik Arsitektur)* 33(1)
- El Demery, Ibrahim Mostafa. 2010. Sustainable Architectural Design: Reviving Traditional Design And Adapting Modern Solution. *Archnet-Ijar International Journal Of Architectural Research*. Vol. 4 Issue 1 March 2010.
- Firmansyah, R. 2010. Analisis Usaha Pengrajin Dalam Upaya Mempertahankan Keberlangsungan Industri Kecil Keramik. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Malang: Jurusan Ekonomi Pembangunan-Fakultas Ekonomi UM.
- Frey, Hilderbrand. 1999. *Designing The City, Towards A More Sustainable Urban Form*. London
- Gehl, J. 1987. *Life Between Buildings: Using Public Space*, Translated By Jo Koch, New York: Van Nostrand Reinhold
- Hadiati, S. 2009. Perilaku Wirausaha Industri Keramik Berskala Kecil Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Di Malang. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 10(2), Pp-115.
- Heriawan, Rusman. 2004. Peranan Dan Dampak Pariwisata Pada Perekonomian Indonesia: Suatu Pendekatan Model Io Dan Sam. *Disertasi*. Tidak dipublikasikan. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Laksoo, Paula. 2011. Tourism: Good Or Bad? Impacts Of Tourism In Tanzania. *Bachelor's Thesis*. Unpublished. Forssa Tanzania: Hamk, University Of Applied Science
- Lang, Jon. 1987. *The Built Environment Social Behavior: Architecture Determinism Rexamined*. Viair.Cambridge, M.A.: The Wit Press.
- Murtini, Titien Woro. 2011. *Peran Perempuan dalam Pemanfaatan Ruang pada Rumah Tinggal sebagai Ruang Ekonomi*. Jurnal Ilmiah Perancangan Kota dan Permukiman, 10 (1).
- Nancy E. Wood And Dr. Kathleen Liang. 2002. *The Impact Of Tourism On The Retail Economy In Vermont: April 1999 – March 2000*. Vermont: Vermont Tourism Data Center, University Of Vermont
- Pangarsa, Galih W.P. 2007. *Merah Putih Arsitektur Nusantara*. Yogyakarta: Andi Offset
- Punter, John & Carmona, Matthew. 1997. *The Design Dimension Of Planning, Theory, Content, And Best Practice For Design Politics*. London

- Ristiyanti, E. 2008. *Strategi Pengembangan Wisata Alam Berbasis Masyarakat: Studi Kasus Di Zona Pemanfaatan Taman Nasional Gunung Merapi Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Soebagyo. 1991. *Desa Wisata Di Bali : Tantangan Dan Kesempatan, Dalam Kertas Kerja*. Yogyakarta: Ppm/UGM
- Soegiono, Bagus Soeprijono. 2011. *Transformasi Penggunaan Ruang Hunian Akibat Usaha Berbasis Rumah Tangga*. tesis. Surabaya: Institut Teknologi 10 November.
- Sudiarta, M. 2012. Dampak Fisik, Ekonomi, Sosial Budaya Terhadap Pembangunan Pariwisata Di Desa Serangan Denpasar Bali. *Jurnal Manajemen Dan Pariwisata*, 4(2).
- Sukmana, D. 2012. Konsep Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Komunitas Berbasis Potensi Lokal (Studi Di Desa Wisata Bunga Sidomulyo, Kota Batu-Jawa Timur). *Jurnal Humanity*, 6(1).
- Sukmasakti H, A., & Hayati, B. 2013. Strategi Pengembangan Obyek Wisata Batik Kota Pekalongan. *Diponegoro Journal Of Economics*, 2(1), 27-36.
- Suweda, I Wayan. 2011. Penataan Ruang Perkotaan Yang Berkelanjutan, Berdaya Saing Dan Berotonomi (Suatu Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 15 (2), 113-122
- Taufikurrahman. 2010. *Perubahan Pola Tatanan Ruang Tinggal sebagai Akibat Kegiatan Industri Rumah Tangga (Studi Kasus: Pengrajin Logam di Desa Ngingas Kecamatan Waru Sidoarjo)*. tesis. Surabaya: Institut Teknologi 10 November
- Tomory, Mihaly. 2006. Investigating Shopping Tourism Along The Borders Of Hungary – A Theoretical Perspective. *Geojournal Of Tourism And Geosites*, 6(2), 202-210
- Triwinarto, Joko Tri; Mustikawati, Triandriani; Titisari, Ema Y. 2012. Model Penataan Ruang Rumah Produktif Untuk Peningkatan Kegiatan Ekonomi Industri Keramik Rakyat Di Dinoyo, Malang. *Laporan Penelitian*. Tidak Dipublikasikan. Malang: Universitas Brawijaya
- Wurianto, A. B. 2010. Alternatif Model Pengembangan Pariwisata Terpadu Kota Malang. *Research Report*. Malang: UMM